BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari keseluruhan perancangan alat pertahanan diri ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- Saat ini tidak ada hukum yang secara spesifik mengatur penggunaan alat pertahanan diri seperti pepper spray, baton, dan sebagainya. Hukum pidana terkait perlawanan diri juga dinilai kompleks. Oleh karena itu, perancangan suatu alat pertahanan diri perlu meminimalisir kemungkinan pengguna menjadi korban karena melakukan pembelaan diri atau reviktimisasi.
- 2. Untuk mencegah reviktimisasi dengan mengintimidasi pelaku tanpa kontak fisik, penggunaan motif dan desain yang familiar serta memiliki persepsi yang seram atau berbahaya di masyarakat dapat membantu. Penggunaan desain yang menyerupai senjata, seperti motif pada katana, dapat meningkatkan persepsi sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk melawan.
- 3. Tampilan dari sebuah material seperti besi dapat merubah perspektif orang mengenai suatu produk. Pada perancangan ini, menunjukkan material besi membuat produk lebih terlihat seperti senjata serta memberikan kesan terbuat dari bahan yang keras.
- 4. Suatu instruksi atau edukasi mengenai penggunaan alat yang benar dan aman sangat diperlukan.

6.2 Saran

Setelah melakukan perancangan alat pertahanan diri ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan.

Saran untuk pengguna

1. Dengan penggunaan produk ini, disarankan untuk dapat lebih merasa percaya diri saat beraktivitas di tempat umum.

2. Dalam menggunakan *baton*, pelajari cara penggunaan yang baik dan benar serta mengetahui area pada tubuh yang dapat diserang saat diperlukan untuk melemahkan orang tersebut tetapi tidak menyebabkan luka fatal.

Saran untuk peneliti

- 1. Tampilan atau desain pada *baton* dapat dikembangkan dan menghasilkan beberapa variasi sehingga dapat memberikan beberapa opsi bagi pengguna.
- 2. Alat ini dapat ditambahkan beberapa fitur tambahan yang dapat membantu korban atau pihak yang berwenang untuk menangkap atau melacak pelaku.

